

## Perancangan dan Pengembangan Website Bosque Barbershop untuk Reservasi dan Profil Usaha

Muhammad Faraz Maulal Khoir <sup>a\*</sup>, Sarmidi <sup>b</sup>, Yopa Taufik Saleh <sup>c</sup>

<sup>a\*,b,c</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

### ABSTRACT

Bosque Barbershop operates without a structured reservation system and lacks an official website capable of presenting its business profile in a centralized manner. The existing process relies on Linktree — a link-aggregation tool that cannot handle scheduling logic or booking confirmation, leaving customers without scheduling certainty. This study developed an integrated website serving two functions: online service reservation and business profile presentation. The Research and Development (R&D) method was applied using the ADDIE development model. Data were gathered through direct observation and semi-structured interviews with the owner and administrator. The website was built using the Laravel framework, incorporating features for service reservation, scheduling, barber selection, and booking management. Functional testing via Black Box Testing confirmed that all primary features operate as specified. Feasibility assessment through TELOS analysis — covering Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule dimensions — placed the system in the "Very Feasible" category. The system meets its functional requirements and is operationally viable for both administrators and customers.

### ABSTRAK

Bosque Barbershop menghadapi permasalahan berupa sistem reservasi yang belum terstruktur dan belum tersedianya website resmi yang menampilkan profil usaha secara lengkap. Proses reservasi masih menggunakan Linktree yang tidak mampu menangani logika penjadwalan maupun konfirmasi pemesanan, sehingga pelanggan tidak memperoleh kepastian jadwal layanan. Penelitian ini mengembangkan website terintegrasi yang berfungsi sebagai media reservasi layanan sekaligus penyajian profil usaha. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik serta admin barbershop. Website dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan fitur reservasi, penjadwalan, pemilihan barber, dan manajemen booking. Pengujian fungsional menggunakan Black Box Testing menunjukkan seluruh fitur utama berjalan sesuai spesifikasi. Evaluasi kelayakan menggunakan analisis TELOS — mencakup aspek Technical, Economic, Legal, Operational, dan Schedule — menempatkan sistem pada kategori sangat layak. Sistem memenuhi kebutuhan fungsional dan layak digunakan secara operasional oleh admin maupun pelanggan.

### ARTICLE HISTORY

Received 21 January 2026  
Accepted 10 February 2026  
Published 30 June 2026

### KEYWORDS

Website; Online Reservation;  
Business Profile; ADDIE; R&D;  
TELOS; Barbershop.

### KATA KUNCI

Website; Reservasi Online; Profil  
Usaha; R&D; TELOS; Barbershop.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pergeseran signifikan dalam cara usaha jasa mengelola layanan dan berinteraksi dengan pelanggan. Digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan strategis, melainkan tuntutan operasional yang semakin sulit diabaikan, bahkan oleh usaha berskala lokal sekalipun. Salah satu wujud nyata dari pergeseran ini adalah adopsi *website* sebagai platform reservasi daring, yang memungkinkan pelanggan mengakses informasi layanan, memilih jadwal, dan melakukan pemesanan tanpa harus hadir secara langsung. Lebih dari sekadar alat transaksi, *website* juga berfungsi sebagai representasi profesional suatu usaha di ruang digital — sesuatu yang kini turut memengaruhi persepsi dan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan yang ditawarkan (Hesniati & Ellen, 2024).

Dalam konteks usaha jasa perawatan seperti barbershop, pengelolaan reservasi yang terstruktur menjadi faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan kelancaran operasional. Penelitian Naja *et al.* (2024) menunjukkan bahwa sistem reservasi berbasis *web* dan *mobile* mampu meningkatkan efisiensi pemesanan layanan barbershop secara terukur. Senada dengan itu, Haidar *et al.* (2025) menegaskan bahwa ketiadaan sistem reservasi yang memadai berdampak langsung pada ketidakteraturan jadwal dan menurunnya kualitas pengalaman pelanggan. Kusumawati (2023) pun mencatat hal serupa pada studi kasus Cokro Barbershop, di mana pengembangan sistem *booking online* berbasis *website* terbukti memperbaiki alur layanan yang sebelumnya bergantung pada komunikasi manual. Artinya, persoalan ini bukan kasus tunggal — melainkan pola yang berulang pada usaha barbershop lokal yang belum mengadopsi sistem digital secara penuh.

Bosque Barbershop menghadapi kondisi yang tidak jauh berbeda. Proses reservasi yang berjalan saat ini masih mengandalkan *Linktree* — sebuah alat agregasi tautan yang, secara fungsional, memang tidak dirancang untuk menangani logika penjadwalan maupun konfirmasi pemesanan. Akibatnya, pelanggan tidak memperoleh kepastian jadwal, admin kesulitan memantau data pemesanan, dan informasi profil usaha — mulai dari daftar layanan, harga, hingga data *barber* — tersebar di berbagai platform tanpa satu sumber resmi yang dapat dijadikan acuan. Kondisi ini bukan semata persoalan teknis, tetapi juga persoalan citra: usaha yang tidak memiliki *website* resmi cenderung dipersepsikan kurang profesional dibandingkan kompetitor yang sudah hadir secara digital (Hesniati & Ellen, 2024).

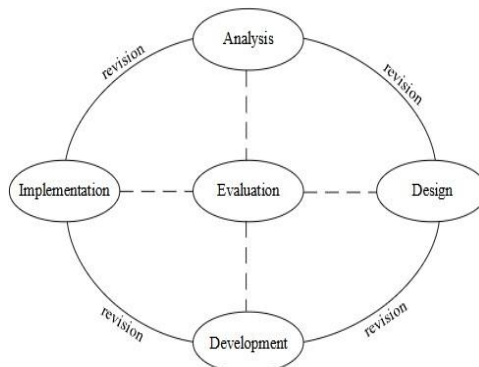
Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan *website* Bosque Barbershop sebagai sistem reservasi layanan sekaligus media penyajian profil usaha secara terpusat. Pengembangan dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), yang dipilih karena strukturnya yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna nyata. *Website* dibangun menggunakan *framework* Laravel dengan fitur utama meliputi reservasi layanan, penjadwalan, pemilihan *barber*, dan manajemen *booking*. Artikel ini memaparkan proses pengembangan secara menyeluruh, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan evaluasi kelayakan sistem.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), yaitu pendekatan yang dirancang untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji kelayakannya berdasarkan kebutuhan pengguna secara langsung. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang tidak hanya menghasilkan sistem, tetapi juga memastikan bahwa sistem tersebut dapat dioperasikan dan dievaluasi dalam kondisi nyata. Model pengembangan yang diterapkan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap sistematis: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ini dipilih karena strukturnya yang terurut dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, sehingga setiap tahap dapat dievaluasi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Feoh *et al.*, 2024). Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

- 1) Tahap *Analysis* dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem secara menyeluruh. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap proses reservasi yang sedang berjalan serta wawancara dengan pemilik dan admin Bosque Barbershop. Analisis difokuskan pada kebutuhan fungsional sistem, kendala yang ada pada proses reservasi

- eksisting, serta konten informasi yang diperlukan dalam penyajian profil usaha.
- 2) Tahap *Design* bertujuan merancang sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh. Perancangan mencakup struktur sistem, alur proses reservasi, desain antarmuka pengguna (*user interface*), dan perancangan basis data. Pada tahap ini digunakan diagram perancangan sistem — meliputi *use case diagram*, *sequence diagram*, dan *entity relationship diagram* (ERD) — untuk memastikan alur sistem berjalan secara logis dan terstruktur (Wayahdi & Ruziq, 2023; Pulungan *et al.*, 2023; Rahmadani *et al.*, 2015).
  - 3) Tahap *Development* merupakan proses realisasi *website* berdasarkan rancangan yang telah dibuat. *Website* dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dan sistem basis data MySQL. Laravel dipilih karena arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang dimilikinya memudahkan pengelolaan struktur kode secara terpisah dan terorganisir, sehingga proses pengembangan menjadi lebih efisien (Rahmawati & Sumarsono, 2024; Widhi *et al.*, 2019). Fitur utama yang dikembangkan pada tahap ini meliputi reservasi layanan, penjadwalan, pemilihan *barber*, manajemen *booking*, serta penyajian informasi profil usaha.
  - 4) Tahap *Implementation* dilakukan dengan menerapkan sistem yang telah dikembangkan untuk digunakan oleh admin dan pelanggan Bosque Barbershop. Pada tahap ini dilakukan pengujian awal operasional sistem guna memastikan seluruh fitur dapat diakses dan berjalan sesuai dengan fungsinya dalam kondisi penggunaan nyata.
  - 5) Tahap *Evaluation* dilakukan untuk menilai kelayakan dan kinerja sistem secara menyeluruh. Pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu pendekatan pengujian yang menitikberatkan pada kesesuaian keluaran sistem terhadap masukan yang diberikan tanpa memperhatikan struktur internal program (Abdi, 2024). Pengujian ini mencakup seluruh fitur utama sistem untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai skenario yang telah direncanakan.



Gambar 1. Model ADDIE  
(Diadopsi dari Feoh *et al.*, 2024)

Selain pengujian fungsional, kelayakan sistem dinilai menggunakan metode TELOS — sebuah pendekatan evaluasi yang menilai kesiapan sistem dari lima dimensi utama: *Technical*, *Economic*, *Legal*, *Operational*, dan *Schedule*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran kelayakan sistem secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga dari aspek biaya, kepatuhan hukum, kemudahan operasional, dan kesesuaian waktu pengembangan (Jollyta *et al.*, 2024). Penilaian kelayakan melibatkan tiga kelompok responden: ahli rekayasa perangkat lunak, pemilik atau admin barbershop, dan pelanggan. Setiap responden memberikan penilaian terhadap indikator pada masing-masing aspek TELOS menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5. Skor yang diperoleh kemudian diolah untuk menghasilkan nilai rata-rata per aspek menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata Aspek} = \left( \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Indikator} \times 5} \right) \times 100$$

Nilai rata-rata dari kelima aspek selanjutnya digunakan untuk menghitung nilai TELOS secara keseluruhan

sebagai dasar penentuan tingkat kelayakan sistem:

$$\text{Nilai TELOS} = \frac{\text{Skor Teknis} + \text{Ekonomi} + \text{Legalitas} + \text{Operasional} + \text{Schedule}}{5}$$

Nilai TELOS yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian kelayakan pada Tabel 1 sebagai acuan dalam menentukan kategori kelayakan sistem.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Nilai TELOS

No.	Kriteria Kelayakan	Persentase
1	Sangat Layak	81–100%
2	Layak	61–80%
3	Cukup Layak	41–60%
4	Tidak Layak	21–40%
5	Sangat Tidak Layak	0–20%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sistem dikategorikan sangat layak apabila memperoleh nilai TELOS di atas 81%, layak pada rentang 61–80%, dan seterusnya hingga kategori sangat tidak layak pada rentang 0–20%. Kriteria ini menjadi acuan utama dalam menginterpretasikan hasil penilaian kelayakan sistem yang dikembangkan.

### 3. Hasil

Hasil pengembangan dan pengujian *website* Bosque Barbershop yang dirancang sebagai sistem reservasi layanan sekaligus media penyajian profil usaha. Penyajian hasil mencakup implementasi fungsionalitas sistem, pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*, serta evaluasi kelayakan sistem menggunakan pendekatan TELOS. Seluruh hasil disajikan secara objektif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja dan kelayakan sistem yang dikembangkan.

#### 3.1 Implementasi dan Fungsionalitas *Website* Bosque Barbershop

*Website* yang dikembangkan berfungsi sebagai platform terintegrasi yang memungkinkan pelanggan melakukan reservasi layanan secara daring. Fungsionalitas utama sistem meliputi pemilihan jenis layanan, penentuan jadwal, pemilihan *barber*, serta pengisian data pemesanan. Sistem dirancang untuk mencatat setiap pemesanan ke dalam basis data secara otomatis sehingga jadwal layanan dapat terkelola dengan baik. Selain fitur reservasi, *website* juga menyediakan modul penyajian profil usaha yang menampilkan informasi Bosque Barbershop secara lengkap, seperti deskripsi usaha, daftar layanan, harga, serta informasi *barber*, sehingga pelanggan dapat memperoleh seluruh informasi yang dibutuhkan melalui satu media resmi. Dari sisi pengelola, sistem menyediakan fitur manajemen *booking* yang dapat digunakan oleh admin untuk memantau dan mengelola data reservasi pelanggan. Admin dapat melihat daftar pemesanan, menyesuaikan jadwal, serta memastikan layanan berjalan sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem. Implementasi seluruh fungsionalitas tersebut menunjukkan bahwa *website* Bosque Barbershop mampu mendukung proses reservasi layanan dan penyajian informasi usaha secara terintegrasi sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan pada tahap analisis.

#### 3.2 Hasil Pengujian Fungsional (*Black Box Testing*)

Pengujian fungsional sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*, yang menitikberatkan pada kesesuaian keluaran sistem terhadap masukan yang diberikan tanpa memperhatikan struktur internal program. Pengujian mencakup fitur utama sistem, meliputi proses *login*, akses halaman utama, halaman pelanggan, riwayat *booking*, dan pengelolaan data oleh admin. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pengujian *Black Box Testing*

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Halaman <i>Login</i>	Pengguna memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Sistem menampilkan <i>dashboard</i> sesuai peran	Sistem menampilkan <i>dashboard</i> sesuai peran	Valid
2	Halaman Utama	Pengguna mengakses halaman utama	Sistem menampilkan halaman utama dan navigasi	Halaman utama dan navigasi tampil	Valid
3	Halaman Pelanggan	Pelanggan mengakses halaman layanan	Sistem menampilkan pilihan layanan	Pilihan layanan tampil	Valid
4	Riwayat <i>Booking</i>	Pelanggan melihat riwayat pemesanan	Sistem menampilkan data <i>booking</i> dan <i>reschedule</i>	Data <i>booking</i> tampil	Valid
5	Halaman Admin	Admin mengakses data pelanggan dan laporan	Sistem menampilkan data dan laporan	Data dan laporan tampil	Valid

Berdasarkan Tabel 2, seluruh fitur yang diuji menghasilkan keluaran yang sesuai dengan skenario yang direncanakan. Tidak ditemukan perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil pengujian aktual, sehingga seluruh fungsi utama sistem dinyatakan valid dan siap digunakan.

### 3.3 Hasil Evaluasi Kelayakan Sistem (TELOS)

Evaluasi kelayakan sistem dilakukan menggunakan metode TELOS dengan melibatkan tiga kelompok responden, yaitu ahli rekayasa perangkat lunak, admin (kasir), dan pelanggan. Penilaian mencakup lima aspek — *Technical*, *Economic*, *Legal*, *Operational*, dan *Schedule* — yang diukur menggunakan skala *Likert* dan dihitung dalam bentuk persentase nilai rata-rata. Rekapitulasi hasil penilaian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rekap Nilai Rata-Rata Aspek TELOS

No.	Aspek	Nilai (%)
1	<i>Technical</i>	88
2	<i>Economic</i>	92
3	<i>Legal</i>	84
4	<i>Operational</i>	83
5	<i>Schedule</i>	89

Berdasarkan Tabel 3, seluruh aspek TELOS memperoleh nilai di atas 81%, yang berarti sistem berada pada kategori Sangat Layak sesuai kriteria penilaian pada Tabel 1. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek *Economic* (92%), yang mengindikasikan bahwa manfaat sistem dinilai sebanding bahkan melebihi biaya pengembangannya. Sementara nilai terendah pada aspek *Operational* (83%) tetap berada dalam kategori sangat layak, menunjukkan bahwa sistem dapat dioperasikan dengan baik oleh pengguna.

## 4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* Bosque Barbershop berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dari sisi pelanggan maupun pengelola. Keberhasilan ini tercermin dari terpenuhinya seluruh fungsionalitas utama sistem serta diperolehnya kategori

sangat layak pada seluruh aspek evaluasi TELOS. Temuan ini sejalan dengan penelitian Diansyah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa sistem *booking online* berbasis *web* mampu menggantikan proses pemesanan manual yang tidak terstruktur, serta penelitian Sujarwadi (2023) yang menunjukkan bahwa sistem reservasi berbasis *web* dapat meningkatkan keteraturan penjadwalan layanan secara signifikan. Dari perspektif fungsional, integrasi fitur reservasi dan profil usaha dalam satu platform menunjukkan bahwa sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan representasi profesional suatu usaha. Almaarij *et al.* (2025) dalam penelitiannya pada Polka Barbershop menegaskan bahwa sistem reservasi berbasis *framework* Laravel mampu mengintegrasikan pengelolaan pelanggan dan pemesanan dalam satu antarmuka yang efisien. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini bahwa pemilihan Laravel sebagai *framework* pengembangan memberikan kontribusi nyata terhadap kestabilan dan keteraturan sistem yang dihasilkan (Sallaby & Kanedi, 2020).

Hasil *Black Box Testing* yang menunjukkan seluruh fungsi valid mengonfirmasi bahwa mekanisme kerja sistem — mulai dari *input* data pengguna hingga penyimpanan dan pengelolaan data reservasi — berjalan sesuai dengan logika perancangan. Mustadil & Yasir (2024) dalam penelitian sistem informasi penjualan berbasis *website* menyatakan bahwa pengujian *Black Box* yang menghasilkan seluruh skenario valid merupakan indikator kuat bahwa sistem telah memenuhi spesifikasi fungsional yang ditetapkan. Senada dengan itu, Ningsih *et al.* (2022) menekankan pentingnya validasi fungsional pada setiap modul sistem berbasis *web* sebelum sistem dioperasikan secara penuh.

Evaluasi TELOS memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesiapan sistem. Nilai tinggi pada aspek *Technical* (88%) menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan telah memadai, sementara nilai tertinggi pada aspek *Economic* (92%) mengindikasikan bahwa sistem memberikan nilai manfaat yang lebih besar dibandingkan biaya pengembangannya — sebuah pertimbangan penting bagi usaha jasa berskala lokal (Jollyta *et al.*, 2024). Aspek *Legal* (84%) menunjukkan tidak adanya kendala kepatuhan hukum dalam penerapan sistem, sedangkan aspek *Operational* (83%) dan *Schedule* (89%) memperlihatkan bahwa sistem mudah dioperasikan dan dikembangkan dalam kerangka waktu yang sesuai dengan perencanaan. Suli & Nirsal (2023) dalam penelitian sistem informasi berbasis *website* juga mencatat bahwa kemudahan operasional merupakan faktor kritis yang menentukan keberlanjutan penggunaan sistem oleh pengguna non-teknis.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan capaian yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pengujian sistem masih difokuskan pada aspek fungsional dan kelayakan umum, sehingga belum mencakup pengukuran kepuasan pengguna secara kuantitatif maupun pengujian performa sistem dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada satu objek usaha, sehingga hasilnya masih bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasikan secara luas tanpa penyesuaian pada konteks yang berbeda. Pratama *et al.* (2025) menyarankan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis *web* perlu dilanjutkan dengan evaluasi berkelanjutan pasca-implementasi untuk memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan pengguna yang berkembang. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa sistem reservasi yang dapat langsung digunakan oleh Bosque Barbershop untuk meningkatkan kualitas layanan dan keteraturan operasional. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat argumen bahwa model ADDIE merupakan kerangka pengembangan yang efektif untuk sistem informasi terapan pada usaha jasa skala lokal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan fitur tambahan seperti pembayaran daring dan notifikasi otomatis, serta melakukan pengukuran kepuasan pengguna secara lebih mendalam agar sistem yang dikembangkan tidak hanya layak secara fungsional, tetapi juga optimal dalam mendukung keberlanjutan usaha di era digital.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan *website* Bosque Barbershop sebagai sistem reservasi layanan dan media penyajian profil usaha yang terintegrasi. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, sehingga setiap tahap perancangan dan implementasi dapat disesuaikan secara sistematis dengan kebutuhan pengguna dan kondisi operasional barbershop. Pendekatan ini memungkinkan sistem yang dihasilkan tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Hasil implementasi

menunjukkan bahwa *website* mampu menyediakan seluruh fungsionalitas utama yang dibutuhkan, meliputi pemilihan jenis layanan, penjadwalan, pemilihan *barber*, pengelolaan data reservasi, serta penyajian informasi profil usaha secara terpusat. Kehadiran sistem ini secara langsung menggantikan penggunaan *Linktree* yang sebelumnya tidak mendukung pengelolaan reservasi secara terstruktur, sehingga proses pemesanan layanan menjadi lebih tertata, transparan, dan informatif bagi pelanggan maupun pengelola.

Hasil pengujian fungsional menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem dinyatakan valid dan berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Sementara itu, evaluasi kelayakan menggunakan metode TELOS menempatkan *website* Bosque Barbershop pada kategori sangat layak, dengan perolehan nilai tinggi pada seluruh aspek penilaian — *Technical* (88%), *Economic* (92%), *Legal* (84%), *Operational* (83%), dan *Schedule* (89%). Hasil ini secara kolektif menegaskan bahwa sistem yang dikembangkan layak diterapkan sebagai solusi digital untuk mendukung operasional usaha jasa secara berkelanjutan. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *website* reservasi berbasis Laravel dapat meningkatkan keteraturan proses layanan dan kualitas penyajian informasi usaha pada skala lokal. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar sistem diperluas dengan fitur tambahan seperti pembayaran daring, notifikasi otomatis, serta pengujian kepuasan pengguna secara kuantitatif, guna memastikan sistem tidak hanya layak secara fungsional tetapi juga optimal dalam mendukung keberlanjutan usaha di era digital.

## Referensi

- Abdi, A. M. (2024). Tinjauan langkah pengujian perangkat lunak dengan metode black box menggunakan teknik equivalence partitions. *JISCO: Journal of Information System and Computing*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.30631/jisco.v2i2.103>
- Abidah, D. Y., Wijoyo, S. H., & Rahman, K. (2025). Pengaruh platform Visual Studio Code terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(3).
- Almaarij, M. A. F., Mansyuri, U., & Arief, R. (2025). Design of reservation and customer management information system at Polka Barbershop using Laravel framework. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 5(1), 500–509. <https://doi.org/10.47709/brilliance.v5i1.5914>
- Diansyah, R., Putra, V. W. A., Hasanah, M., Saputra, R. R., & Andria, M. L. (2024). Perancangan sistem booking online berbasis web dengan metode waterfall studi kasus: Dangau Barbershop. *J. PROSISKO*, 11(2).
- Dimisyqiyani, E., & Rahmasari, V. (2024). Rancang bangun sistem informasi kendali kendaraan dan ruangan berbasis website. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(1), 142–151. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1>
- Feoh, G., Agustia, K. T. S., & Amadea, I. B. N. K. (2024). Analisis model Kano pada rancang bangun game belajar bahasa Inggris berbasis Android pada sekolah dasar. *Jurnal Informatika Terpadu*, 10(1), 35–48. <https://doi.org/10.54914/jit.v10i1.1084>
- Haidar, A., Mukaromah, M., Bukhari, I. A., & Susena, E. (2025). Rancangan sistem informasi reservasi dan pemasaran barbershop berbasis web untuk meningkatkan efisiensi operasional. *Switch: Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 3(6), 34–43. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i4.536>
- Hesniati, H., & Ellen, E. (2024). Pembuatan company profile pada PT Win Keramindo Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1414–1425. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2353>

- Jollyta, D., Gusrianty, G., Hajjah, A., Kurniawan, W. J., Gustientiedina, G., Johan, J., & Costaner, L. (2024). Membangun mutu melalui peningkatan kualitas perangkat lunak menggunakan metode TELOS. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 315–328. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.108>
- Khusnuliawati, H., Hernanjaya, A. N., & Al Haris, F. H. S. (2017). Perancangan sistem informasi akademik berorientasi objek menggunakan Unified Modelling Language di Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Gaung Informatika*, 10(2).
- Kusumawati, T. I. J. (2023). Pengembangan sistem booking online pada Cokro Barbershop berbasis website. *JoMMiT: Jurnal Multi Media dan IT*, 7(1), 26–30.
- Mustadil, D., & Yasir, F. N. (2024). Rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis website pada CV Meubel Dandung Lestari. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informatika*, 2(2), 10–16.
- Naja, A. I. A., Fachrie, M., & Handayani, I. (2024). Pengembangan sistem reservasi barbershop berbasis web dan mobile. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(2), 1495–1503. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.715>
- Ningsih, K. S., Aruan, N. J., & Ikhsan, M. (2022). Aplikasi buku tamu menggunakan fitur kamera dan Ajax berbasis website pada Kantor Dispora Kota Medan. *Jurnal Sains, Informasi dan Teknologi*, 1(3), 94–95. <https://doi.org/10.61721/sitek.v1i3.75>
- Pratama, W. W., Taufiq, M., & Muhammad, T. (2025). Rancang bangun sistem informasi zero waste untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis website. *Journal of Integrated Innovation Science*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.69693/jiis.v1i1.6>
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis teknik entity-relationship diagram dalam perancangan database. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 143–147. <https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.533>
- Rahmadani, V. S., Raharjana, I. K., & Taufik, T. (2015). Penerapan reverse engineering dalam penentuan pola interaksi sequence diagram pada sampel aplikasi Android. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 1(1), 25.
- Rahmawati, L., & Sumarsono, S. (2024). Desain pengembangan website dengan arsitektur model view controller pada framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 785–790. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1497>
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan sistem informasi jadwal dokter menggunakan framework Codelgniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1), 48–53. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121>
- Sujarwadi, A. (2023). Desain sistem reservasi pemesanan bus pariwisata berbasis web. *Jurnal Sinergi*, 5(2), 31–40. <https://doi.org/10.59134/sinergi.v5i2.589>
- Suli, K. T., & Nirsal, N. (2023). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (studi kasus Desa Walenrang). *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 13(1), 24–32.
- Wayahdi, M. R., & Ruziq, F. (2023). Pemodelan sistem penerimaan anggota baru dengan Unified Modeling Language (UML) (studi kasus: Programmer Association of Battuta). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1514–1521. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12870>
- Widhi, A. N., Sutanta, E., & Nurnawati, E. K. (2019). Pemanfaatan framework Laravel untuk pengembangan sistem informasi toko online di Toko New Trend Baturetno. *Jurnal Script*, 232–238.